

ANALISIS KELAYAKAN DAN EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU AJAR MATAKULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Ratna Fitri Astuti¹, Riyo Riyadi², Keirimai Ratrieka Fiberantika³, Waljihhan Nur Fitriani⁴

Universitas Mulawarman¹, Universitas Mulawarman², Universitas Mulawarman³, Universitas Mulawarman⁴

Ps-el : ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id¹, riyo.riyadi@fkip.unmul.ac.id², rimairatrieka.34@gmail.com³, waljihannurf@gmail.com⁴

ABSTRAK

Salah satu buku ajar yang telah dikembangkan adalah buku ajar pada matakuliah Belajar dan Pembelajaran yang digunakan pada mahasiswa semester 2, buku tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membaca. Penelitian ini disusun berdasarkan pada pengalaman mengajar peneliti, bahwa tingkat heterogenitas mahasiswa sangat tinggi dan memungkinkan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran harus memenuhi standart kelayakan yang baik agar hasil belajar mahasiswa lebih maksimal. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* dengan pendekatan kualitatif. Analisis kelayakan dilakukan dilakukan pada aspek isi atau materi yang terdiri dari tiga komponen yaitu: 1) Kesesuaian uraian materi; 2) Keakuratan materi; dan 3) Materi pendukung pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi-FKIP Universitas Mulawarman, pada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah belajar dan pembelajaran sebanyak 60 orang mahasiswa. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar Belajar dan Pembelajaran telah memenuhi aspek kelayakan isi dengan persentase sebesar 73,3%. Sedangkan aktivitas belajar mahasiswa mencapai skor 87,88% yang artinya aktivitas belajar mahasiswa tergolong aktif saat penggunaan buku.

Kata Kunci: Belajar dan pembelajaran, Pemnfaatan buku ajar, Analisis kelayakan buku

ABSTRACT

One of a textbooks that has been developed is the textbooks on course named belajar dan pembelajaran used in sophomore year that expected to be able to increase student motivation to read. This study was based on the researchers' teaching experience, student heterogeneity were high and allow for different learning experiences. The study was conducted as an effort to improve the quality of the textbooks used in learning, so the textbooks learning must fulfill the standards of worthiness in order to get maximum values. The type of study conducted was descriptive qualitative with content analysis. Feasibility study occurred in content or material: 1) fit the material description; 2) material accuracy and 3) learning materials. The study conducted in Economics Education Program-FKIP Mulawarman university, to student who is learning belajar dan pembelajaran course by a group of 60 student. Based of study already done may be drawn to the conclusion that the belajar dan pembelajaram books have fulfilled a feasibility aspect of content at a percentage of 73.7%. Whereas student learning activities raches 87.88%, which means student learning activities are active during learning process.

Keywords: Belajar dan Pembelajaran, Utilization of textbooks, Feasibility analysis of books

1. PENDAHULUAN

Buku yang berkualitas lahir dari akademisi yang produktif menulis dan profesional. Dalam hal ini dosen diharapkan mampu untuk merancang ataupun menyusun buku referensi atau bahan ajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Sebagaimana berdasarkan pernyataan Kahveci (2014:1497) buku teks menduduki posisi penting yaitu untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. Rowland dan Barrs (2013:69) mengatakan buku teks harus dieksplorasi untuk mempertahankan minat dan keterlibatan mahasiswa. Pengembangan bahan ajar disusun untuk menjadi salah satu referensi yang akan mendukung perkembangan mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Jin dan Choi (2014:12) bahwa buku dimasukkan sebagai sumber kutipan tambahan dan sangat berpengaruh. Dosen dan mahasiswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan jika buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik. Hintz (2014:99) menyatakan pengajar menilai kemampuan mahasiswa dari penggunaan buku ajar yang dilihat dari seberapa baik mahasiswa dapat membaca dan memahami buku ajar.

Salah satu buku ajar yang telah dikembangkan adalah buku ajar pada matakuliah Belajar dan Pembelajaran yang digunakan pada mahasiswa semester 2 (dua), buku tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk membaca. Polikoff, et all (2020:3) memandang bahwa buku ajar sebagai salah satu intervensi potensial untuk meningkatkan prestasi siswa dan mengurangi kesenjangan prestasi. Karena menurut Bellens, et all (2019:16) penggunaan buku ajar memberikan

kesempatan yang sama bagi semua mahasiswa. Salah satu yang mempengaruhi tingginya motivasi mahasiswa untuk membaca sebuah buku adalah disebabkan oleh desain buku yang menarik. Hartley (1985) menjelaskan bahwa ada beberapa komponen yang harus terpenuhi dalam desain teks pembelajaran yaitu: tipografi, *layout*, dan tingkat kesulitan teks. Jika dilihat dari segi tipografi maka buku tersebut sebaiknya menggunakan huruf yang pada umumnya dipakai untuk sebuah buku teks. Kemudian dari segi *layout*, buku tersebut menggunakan *layout* yang digunakan untuk sebuah buku teks. Kortz, et all (2018:54) *layout* yang menarik membuat mahasiswa mengingat konsep – konsep baru. Broemmel, et all (2021:9) menyatakan konten yang menarik pun dapat memberikan pengetahuan yang kompleks pada mahasiswa. Sedangkan segi kesulitan teks, pebelajar mengalami kesulitan untuk memahami teks karena ternyata bahasa yang digunakan kurang komunikatif dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami atau kurang sesuai dengan tingkat pengetahuan mahasiswa. Piper, et all (2018:326) juga menjelaskan buku yang tidak dirancang dengan baik sehingga menggunakan kosakata yang terlalu tinggi dan bahasa yang baru dipelajari oleh mahasiswa. Karena merancang buku harus diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi mahasiswa.

Selain dari segi desain teks pembelajaran, isi dari sebuah buku juga turut mempengaruhi tingkat ketertarikan seseorang untuk membaca atau mempelajarinya. Brown dan Piper (2017:451) berpendapat bahwa pemilihan tema buku harus mampu mempertahankan isi dari sebuah buku ajar

agar menekankan pada pentingnya membaca, diskusi, dan pandangan yang bervariasi di perguruan tinggi. Gracin (2018:19) berpendapat hal tersebut mendorong mahasiswa agar dapat mengimplementasikan tugas dengan presentasi dan argumentasi ke dalam materi buku ajar. Dari materi, buku ajar yang digunakan perlu dilakukan pemutakhiran agar sesuai dengan paradigma yang berkembang saat ini, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan ketika berada di lapangan karena apa yang dipelajarinya sesuai dengan keadaan di lapangan yang juga terus berkembang.

Buku ajar yang berkualitas dapat membantu peserta didik belajar mandiri. Proses belajar mandiri memberi kesempatan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan sedikit bantuan pendidik (Ahmad & Lestari, 2010; Fauziyah, 2021; Maula, 2020; Ule, 2021). Buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan menarik, tetapi sampai saat ini masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut (Nazilah dkk., 2014).

Penelitian ini urgen dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana Sudarman, Riyadi and Astuti, (2020) menjelaskan bahwa penting bagi mahasiswa untuk menentukan kualitas buku ajar atau sumber informasi yang tepat dalam pembelajaran karena akan membuat mahasiswa lebih terlibat dalam partisipasi belajar sebagai bentuk pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Penelitian ini disusun berdasarkan pada pengalaman mengajar

peneliti, bahwa tingkat heterogenitas mahasiswa sangat tinggi dan memungkinkan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda-beda, sehingga bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran harus memenuhi standart kelayakan yang baik agar hasil belajar mahasiswa lebih maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yaitu menggunakan rancangan penelitian tindakan yang bertujuan untuk menguji kelayakan dan efektivitas pemanfaatan buku ajar matakuliah belajar dan pembelajaran. Analisis kelayakan dilakukan dengan mengacu pada Kinanti dan Sudirman (2018: 342) bahwa kelayakan buku teks dilihat dari kelayakan isi buku teks diantaranya kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi dan materi pendukung.

Persentase setiap aspek yang dievaluasi selanjutnya diinterpretasi berdasarkan kriteria sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Persentase	Kriteria Interpretasi
0%-39%	Sangat Tidak Layak
40%-54%	Tidak Layak
55%-64%	Cukup layak
65%-84%	Layak
85%-100%	Sangat Layak

Sumber: Kinanti dan Sudirman (2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis kelayakan buku ajar Belajar dan Pembelajaran serta efektivitas dalam menggunakan buku. Berdasarkan analisis kelayakan buku ajar Belajar dan

Pembelajaran dilihat dari kelayakan isi buku teks dengan menggunakan 3 komponen pengukuran diantaranya adalah kesesuaian uraian materi, keakuratan materi dan materi pendukung, maka hasilnya dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Kelayakan

Komponen	Skor Kelayakan
Kesesuaian Uraian Materi	63,4%
Keakuratan Materi	74,5%
Materi Pendukung	82%
Total	219,9%
Rata-rata	73,3%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa buku ajar Belajar dan pembelajaran yang terdiri dari 11 Chapter memperoleh nilai kelayakan sebesar 73,3% sedangkan sisanya sebesar 26,7% masih harus diperbaiki kembali.

Pada aspek kesesuaian uraian materi diketahui bahwa buku Belajar dan Pembelajaran berada pada kategori cukup layak dengan total skor 63,4%. Kesesuaian materi dilihat dari penjabaran materi pada buku yang dibandingkan dengan indikator pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh pengampu matakuliah. Materi yang disajikan dalam buku telah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana Rowell & Ebbers (2004) menyatakan kesesuaian buku dengan materi berpotensi menjadi pendukung dalam pembelajaran. Namun masih terdapat kekurangan pada chapter 5 Teori Belajar Konstruktivisme yaitu pada aspek kedalaman materi, dimana pada chapter tersebut tidak disertai contoh pengaplikasian, sehingga mahasiswa merasa cukup sulit untuk memahami

teori-teori pembelajaran yang dijabarkan. Kedalaman materi yang baik membuat pemahaman yang lebih baik juga untuk kesempatan belajar yang diberikan kepada mahasiswa (Gracin, 2018:19).

Aspek kedua yaitu keakuratan materi buku Belajar dan Pembelajaran berada pada kategori layak dengan total skor 74,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemaparan materi sudah cukup jelas, hal ini terlihat dari teori-teori yang dituliskan dalam buku dapat dibandingkan dengan berbagai sumber lain dan memiliki kesamaan makna pada setiap teori yang dijabarkan. Polikoff, et all (2020) menyatakan kesesuaian teori-teori yang dituliskan dalam buku secara empiris dan terbaru kemudian jelas, maka dapat diterima secara umum. Selain teori, didalam buku juga disampaikan studi kasus pada masing-masing chapter. Penambahan studi kasus dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan fakta yang terjadi. Karena menurut Bellens, et all (2019) memasukkan dimensi aktivitas studi kasus membuat pemahaman yang lebih baik tentang kesempatan belajar yang diberikan kepada mahasiswa. Buku Belajar dan Pembelajaran juga memuat banyak istilah-istilah pembelajaran yang dimaknai dengan jelas, sehingga mahasiswa tidak perlu untuk mencari makna suatu istilah pada sumber lain lagi. Keakuratan buku dapat dilihat pada acuan Pustaka yang digunakan, yaitu dari buku yang terpercaya serta jurnal bereputasi. Buku yang akurat berpotensi untuk berbagai kegiatan yang meningkatkan keterampilan literasi dan komunikasi mahasiswa (Brown dan Piper, 2017:452)

Namun pada aspek keakuratan materi juga masih ditemui beberapa hal yang masih harus diperbaiki sehingga

mahasiswa mudah untuk memahami berbagai teori pembelajaran secara akurat. Rowland dan Barrs (2013) menyatakan materi dalam buku biasanya diinstruksikan untuk mengambil peran direktif yang meliputi memfokuskan perhatian mahasiswa pada area yang berbeda dari buku. Pada subaspek latihan dan penugasan tidak cukup hanya memasukkan studi kasus tapi juga harus ditambahkan soal latihan, hal ini merupakan salah satu ukuran bahwa pembaca mampu memahami materi yang telah dibaca. (Sudarman *et al.*, 2022) menjelaskan meningkatnya keakuratan materi dapat lebih terciptanya kemampuan *self-regulation*, kemandirian belajar dan pemecahan masalah. Latihan dan penugasan perlu ditambahkan di semua chapter buku supaya keakuratan materi lebih terpenuhi. Pemberian tugas-tugas buku teks akan menantang siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman mereka (Gracin, 2018:20)

Aspek ketiga adalah materi pendukung yang memperoleh total skor 82% dengan kategori layak. Komponen penilaian pada aspek materi pendukung mendapat skor yang baik, artinya buku Belajar dan Pembelajaran yang dikembangkan telah memasukkan unsur materi tambahan yang mampu mendukung materi utama. Kortz, et all (2018:54) menyatakan unsur buku dapat ditingkatkan agar lebih selaras dengan cara belajar terbaik mahasiswa. Hal ini dapat terlihat pada chapter XI materi *Blended Learning* yang berisi kemajuan-kemajuan pembelajaran di era saat ini, bagaimana pembelajaran bisa dilakukan secara *online* maupun secara *blended* antara *online* dan *offline*. Materi ini menunjukkan bahwa buku telah

menyesuaikan materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Metode penggunaan buku memfokuskan kembali pelajaran pada mahasiswa (Lier:2008)

Analisis kelayakan buku juga disertai dengan penilaian efektivitas penggunaan buku Belajar dan Pembelajaran pada mahasiswa. Benson (2011:47) menjelaskan dengan mentransfer kendali atas buku belajar untuk mahasiswa, penilaian efektivitas mencapai tujuannya. Irmawati et all., (2016:18) menjelaskan penggunaan buku belajar mencapai tujuan yang dapat meningkatkan kompetensi yang hendak dimiliki mahasiswa Efektivitas dinilai dari hasil analisis data aktivitas belajar mahasiswa serta ketercapaian tujuan pembelajaran melalui hasil belajar mahasiswa pada saat uji coba lapangan. hasil perolehan aktivitas belajar siswa mencapai skor 87,88%. Presentase ini menunjukkan aktivitas belajar mahasiswa tergolong aktif. Buku ajar memberikan respon yang sangat baik, dalam segi isi, sajian sangat menarik, bahasa mudah dimengerti, dan soal tes yang menarik sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk menggunakan\\akannya Taufik (2021:44). Dengan demikian keefektifan produk bahan ajar matakuliah belajar dan pembelajaran berdasarkan aktivitas belajar mahasiswa efektif untuk digunakan. Sedangkan indikator hasil belajar mahasiswa diketahui pada rentang skor 80 – 100 merupakan perolehan nilai terbanyak yang dicapai oleh mahasiswa sebanyak 12 orang atau 36,37%, kemudian rentang skor 75 – 79 nilai terbanyak kedua yang dicapai oleh mahasiswa sebanyak 11 orang atau 33,33%, sedangkan rentang skor terbanyak ketiga 70 - 74 hanya dicapai

oleh mahasiswa sebanyak 6 orang atau 18,18%. Rentang skor 65 – 69,99 dicapai oleh mahasiswa sebanyak 3 orang atau 9,09%. Dan rentang paling sedikit dicapai oleh mahasiswa sebanyak 1 orang atau 3,03%.

Keterterapan media diukur melalui kemudahan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar matakuliah belajar dan pembelajaran dari hasil analisis data uji coba berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan melalui angket tanggapan mahasiswa. Hasil angket tanggapan mahasiswa ditunjukkan angka sebesar 87,42 %, presentase skor tersebut berada pada kriteria sangat baik. Penggunaan buku ajar ini memiliki nilai dengan kategori tinggi dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa Lufthansa (2020:16).

Berdasarkan hasil skor perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar matakuliah belajar dan pembelajaran telah memenuhi unsur keterterapan untuk digunakan dalam pembelajaran matakuliah belajar dan pembelajaran pada program studi pendidikan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis buku teks yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar Belajar dan Pembelajaran telah memenuhi aspek kelayakan isi dengan persentase sebesar 73,3%. Kelayakan isi di dalam buku Belajar dan Pembelajaran termasuk dalam kategori layak. Kekurangan pada buku teks ini terletak pada kurangnya pelatihan dan penugasan pada masing-masing chapter guna mengukur pemahaman mahasiswa pada setiap materi. Sedangkan pada penggunaan buku didalam kelas selama proses pembelajaran, buku dapat dikatakan efektif untuk digunakan.

Berdasarkan aktivitas belajar mahasiswa mencapai skor 87,88% yang artinya aktivitas belajar mahasiswa tergolong aktif saat penggunaan buku.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., & Lestari, I. (2010). Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 183-193.
- Anisah, A., & Azizah, E. N. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 1-18.
- Apriliansa, Y. (2017). Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku 101 Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/Mts Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI Revisi Tahun 2017. 704-713
- Basuki, W. N., Rakhmawati, A., & Hastuti, S. (2015). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk Smp/Mts Kelas VIII. *BASASTRA*, 3(2).
- Bellens, K., Van Den Noortgate, W., & Van Damme, J. (2020). The Informed Choice: Mathematics Textbook Assessment In Light Of Educational Freedom, Effectiveness, And Improvement In Primary Education. *School Effectiveness And School Improvement*, 31(2), 192–211.
- Benson, P. 2011. Teaching and researching autonomy in language learning. Harlow: Pearson Education.
- Boulmaiz, D. (2017). The Place Of The Multiple Intelligences Theory In The Algerian EFL Textbook :, An Evaluation Of 1st Year Secondary School Textbook “At The Crossroads.” *Revue Des Sciences Humaines*, 1(18), 18–29.

- Broemmel, A. D., Rearden, K. T., & Buckner, C. (2021). Teachers' Choices: Are They The Right Books For Science Instruction? *Reading Teacher*, 75(1), 7–16.
- Clinton, V., & Khan, S. (2019). Efficacy Of Open Textbook Adoption On Learning Performance And Course Withdrawal Rates: A Meta-Analysis. *AERA Open*, 5(3),
- Kristia Fatmasari, R. I. A. (2018, November). Plagiasi Jurnal Ilmiah Efektivitas Buku Ajar Keterampilan Membaca. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian Sosio Edu Sains 2018*. Stkip Pgri Bangkalan.
- Fauziyah, D. N. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas Iv Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Edisi Revisi 2016 Dan 2017* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Glasnovic Gracin, D. (2018). Requirements In Mathematics Textbooks: A Five-Dimensional Analysis Of Textbook Exercises And Examples. *International Journal Of Mathematical Education In Science And Technology*, 49(7), 1003–1024.
- Hartley, J. R. (1985). Some Psychological Aspects Of Computer-Assisted Learning And Teaching. *PLET: Programmed Learning & Educational Technology*, 22(2), 140–149.
- Hintz, K. (2014). A Better Vision Of What Social Studies Can Be": How Elementary Teachers Philosophies Influence Their Use Of The History Alive! Textbook. *Theory And Research In Social Education*, 42(1), 96–126.
<https://doi.org/10.1080/00933104.2013.876697>
- Irmawati, F., Oktaviana, I. and Rahayu, L. (2016) 'Pengembangan Bahan Ajar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang', *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 3(1), p. 12.
- Jin, J. C., & Choi, E. K. (2014). Citations Of Most Often Cited Economists: Do Scholarly Books Matter More Than Quality Journals? *Pacific Economic Review*, 19(1), 8–24.
- Juwita, T., Ilmiyati, N., & Maladona, A. 2017. Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa IPA Kurikulum 2013 Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Relevansi Isi, Ketepatan Dan Kompleksitas. *Jurnal Bio Education*. 2(1): 63-70
- Kahveci, A. (2014). Quantitative Analysis Of Science And Chemistry Textbooks For Indicators Of Reform: A Complementary Perspective. *International Journal Of Science Education*, 32(11), 1495–1519
- Kinanti, L. P., & Sudirman, S. (2017). Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Sma Negeri Di Kota Bandung. *Sosietas*, 7(1), 341–345.
- Kortz, K. M., Grenga, A. M., & Smay, J. J. (2017). Establishing And Applying Literature-Based Criteria For Effective Communication Of Science To Novices Via Introductory Geology Textbooks. *Journal Of Geoscience Education*, 65(1), 48–59.
- Kusuma, D. (2018). Analisis Keterbacaan Buku Teks Fisika SMK Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 1(1), 14-21.
- Lufthansa, L. (2020) 'Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Psikologi Olahraga Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa', *Seminar Nasional Keindonesiaan ...*, pp. 6–17.
- Maula, I. I. (2020). Strategi Pembelajaran Mandiri Pada Madrasah Ibtidaiyah. *El-SANTRY: Jurnal*

- Mahasiswa Pendidikan, Syariah Dan Ushuludin*, 1(2), 72-84.
- Mang, C., Brown, N., & Piper, L. (2017). "Old School" Meets "New School": Using Books And Tablets To Improve Information Literacy And Promote Integrative Learning Among Business Students. *International Journal Of Management Education*, 15(3), 449-455.
- Nazilah, S. A., Sriyono, S., & Nurhidayati, N. (2014). Persepsi Guru Terhadap Kualitas Buku Ajar Cetak Fisika Kelas XI SMA Negeri Sekabupaten Purworejo. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 5(1), 20-23.
- Nurdiyanti, O., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Analisis Buku Siswa Pada Tematik Integratif Ditinjau Dari Aspek Berpikir Kritis. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 111-116.
- Piper, B., Simmons Zuilkowski, S., Dubeck, M., Jepkemei, E., & King, S. J. (2018). Identifying The Essential Ingredients To Literacy And Numeracy Improvement: Teacher Professional Development And Coaching, Student Textbooks, And Structured Teachers' Guides. *World Development*, 106, 324-336.
- Polikoff, M. S., Campbell, S. E., Rabovsky, S., Koedel, C., Le, Q. T., Hardaway, T., & Gasparian, H. (2020). The Formalized Processes Districts Use To Evaluate Mathematics Textbooks. *Journal Of Curriculum Studies*, 52(4), 451-477.
- Prihanto, D. A., & Yunianta, T. N. H. (2018). Pengembangan Media Komik Matematikapada Materi Pecahan Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Rowland, L., & Barrs, K. (2013). Working With Textbooks: Reconceptualising Student And Teacher Roles In The Classroom. *Innovation In Language Learning And Teaching*, 7(1), 57-71.
- Rumata, V. M. (2017). Analisis Isi Kualitatif. *Jurnal Pikom (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 18(1).
- Sari, I., Nikmah, F., Rahayu, T. I., & Utami, S. P. T. (2018). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Edisi Revisi 2016 Ditinjau Dari Implikasi Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Revisi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Sudarman, Ellyawati, N. Riyadi, R., and Astuti, R.F. 'Profile of Student Self-Regulation Learning in Applying Teaching Skills in Online Learning.', *International Journal of Social Science*, 1.5 (2022), 687-92
- Sudarman, Riyadi, R. and Astuti, R.F. (2020) 'Development of Interactive Learning Multimedia to Increase Understanding of Basic Skills Teaching Procedures', 432(Esic 2019), pp. 132-136.
- Taufik, T., Imansyah, M.N. and Yulianti, E. (2021) 'Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), pp. 478-
- Ulinuha, K., & Widodo, J. (2016). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas X Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di Kabupaten Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- van Lier, L. 2008. Agency in the classroom. In Sociocultural theory and the teaching of second languages, ed. J.P. Lantolf and M.E. Poehner, 16386. London: Equinox